

PEMASANGAN PLANG GANG DAN BATAS DUSUN UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT MENCARI LOKASI DALAM PELAYANAN TINGKAT DUSUN

[Installation Of Alcohol And Village Boundary Signs To Make It Easier For The Community To Find Locations In Village Level Services]

Aminullah¹⁾, Nenet Natasudian Jaya^{2)*}, I Gusti Made Subrata³⁾, Gede Tusan Ardika⁴⁾, Ramli⁵⁾, Aline Febriany Loilewen⁶⁾, Ida Ayu Nopiari⁷⁾, I Gusti Ngurah Octova S.⁸⁾, Reza Zulaifi⁹⁾, M. Zainuddin¹⁰⁾

¹⁾Universitas 45 Mataram, ^{2,3,4, 5, 6, 7, 8)}Universitas Mahasaraswati Denpasar, ^{9,10)}Universitas Pendidikan Mandalika

¹⁾aminullahmtk@gmail.com, ²⁾nenetnatasudian@unmasmataram.ac.id (corresponding)

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian pemasangan plang gang dan batas dusun untuk memudahkan masyarakat mencari lokasi dalam pelayanan tingkat dusun dan sebagai penanda atau identitas dusun serta sebagai penunjuk arah bagi yang melalui jalan tersebut. Metode untuk merealisasikan kegiatan pengabdian meliputi: 1) Pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa KKN, masyarakat dan pemerintah desa. 2) Persiapan kebutuhan dimulai dari pengarahan, persiapan mobilisasi, pengadaan alat, bahan dan pembuatan plang. 3) Pemasangan plang gang dan batas dusun.

Hasil pengabdian berupa terpasangnya plang gang dan batas dusun di dusun Malaka Desa Mekarsari dengan tim pengabdian terdiri dari dosen, mahasiswa KKN, warga setempat dan pemerintah desa khususnya kepala dusun. Plang sebagai kebutuhan dalam pengabdian dibuat oleh ahlinya karna terbuat dari bahan besi yang membutuhkan proses pemotongan dan pengelasan supaya lebih kuat dan tahan lama. Pemasangan plang supaya tahan lama dilakukan dengan penggalian dan pengecoran pangkal plang yang tertanam sepanjang 0,5m. Pemasangan plang didukung oleh pemerintah desa dan warga setempat karna dapat dijadikan sebagai penunjuk arah dan identitas desa atau dusun setempat serta dapat mempermudah pengunjung khususnya wisatawan.

Kata kunci: plang gang; batas dusun; pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The purpose of implementing the community service of installing alley and hamlet boundary signs is to make it easier for the community to find locations in hamlet-level services and as a marker or identity of the hamlet and as a signpost for those who pass through the road. Methods for realizing community service activities include: 1) Formation of a community service team consisting of lecturers, KKN students, the community and the village government. 2) Preparation of needs starting from direction, preparation of mobilization, procurement of tools, materials and making signs. 3) Installation of alley and hamlet boundary signs.

The results of the community service are in the form of installing alley and hamlet boundary signs in Malaka Hamlet, Mekarsari Village with a community service team consisting of lecturers, KKN students, local residents and the village government, especially the hamlet head. Signs as a necessity in community service are made by experts because they are made of iron which requires a cutting and welding process to make them stronger and more durable. Installation of signs so that they are durable is carried out by digging and casting the base of the sign which is embedded along 0.5m. The installation of signs is supported by the village government and local residents because they can be used as a signpost and identity of the local village or hamlet and can make it easier for visitors, especially tourists.

Keywords: alley sign; hamlet boundary; community service

PENDAHULUAN

Papan informasi khususnya nama gang atau plang di Dusun atau suatu tempat sangat membantu dalam mencari menentukan titik Lokasi suatu keberadaan. Ketika sudah modern dengan adanya *google maps* atau aplikasi lainnya yang bisa menunjukkan suatu Lokasi atau tempat tertentu, maka papan nama gang atau papan informasi suatu Lokasi sudah kurang diperhatikan. Perhatian tersebut tidak mempertimbangkan sebagian orang yang belum terbiasa dengan *gadget* seperti masyarakat yang di pedalaman dengan rutinitas Bertani, berkebun dan yang tidak terkontaminasi dengan perkembangan dunia digital.

Kondisi perkembangan suatu daerah yang terbaca di *google maps* tidak sama, ada beberapa desa atau dusun yang belum terbaca di maps secara akurat, sehingga banyak terjadi salah arah atau tersesat Ketika mengikuti intruksi yang di aplikasi tersebut, tidak lain penyebabnya karna belum di setting sampai titik Lokasi tersebut oleh penyedia aplikasi tersebut. Hal tersebut menjadikan plang gang atau nama gang dan batas dusun itu masih penting dalam memberikan informasi yang akurat. Menurut Lopes Amaral et al., (2023) Fasilitas satu ini juga dapat mendukung administrasi, perencanaan pembangunan, dan pengelolaan sumber daya di sebuah desa, sekaligus memperkuat identitas dan kebanggaan warga terhadap tempat tinggal mereka. Sehingga jika sebuah desa tidak memiliki pembatas wilayah akan memicu berbagai konflik sosial bagi penduduk sekitar.

Pemasangan plang batas dusun ini sangat diharapkan dapat berkelanjutan secara menyeluruh di wilayah lainnya, sehingga jika dilihat secara fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat dalam desa maupun pengguna jalan lainnya akan sangat berguna dan bermanfaat. Dan juga, setelah pelaksanaan kegiatan pemasangan plang batas dusun ini, diharapkan semua pengguna jalan yang melewati desa ini dapat terbantu saat mengakses jalan dengan adanya plang batas dusun tersebut (Budi, 2020). Plang gang dan batas dusun bisa dijadikan identitas atau tanda gang tersebut, namun juga sangat bermanfaat sebagai petunjuk arah dusun yang menjadi acuan bagi orang yang berkepentingan khususnya dalam mencari pelayanan pada dusun tersebut. Sesuai pendapat Fadjri et al., (2020) Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut.

METODE PENERAPAN

Metode untuk merealisasikan kegiatan pengabdian di dusun Malaka desa Mekarsari kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat berupa “pemasangan plang gang dan batas dusun untuk memudahkan masyarakat mencari lokasi dalam pelayanan tingkat dusun” tahun 2024, meliputi: 1) Pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa KKN, masyarakat dan pemerintah desa. 2) Persiapan kebutuhan pelaksanaan pengabdian dimulai dari pengarahan, persiapan mobilisasi, pengadaan alat, bahan dan pembuatan plang gang dan batas dusun. 3) Pemasangan plang gang dan batas dusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 5002 ha. Secara geografis desa Mekarsari berada 115,46 - 116,20 Bujur Timur dan 8,25-8 Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebelah utara hutan lindung, sebelah selatan Desa Penimbung dan Mambalan, sebelah barat Desa Jeringo dan Gelangsar, sebelah timur Desa Penimbung dan Desa Bukit Tinggi. Secara administrasi Desa Mekarsari terdiri dari 7 Dusun diantaranya Dusun Lilir, Dusun Gertok, Dusun Lingkoq Waru, Dusun Malaka, Dusun Erat Mate, Dusun Ranjok Barat, Dusun Ranjok Timur (<http://mekarsari-gunungsari.desa.id/> dalam Aminullah, et al, 2024). Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Mekarsari dengan pelaksanaannya meliputi: 1) Pembentukan tim pengabdian. 2) Persiapan dan pembuatan plang. 3) Pemasangan plang

Pembentukan team pengabdian

Team pengabdian terdiri dari Dosen, mahasiswa khususnya mahasiswa KKN, pemerintah desa Mekarsari dan masyarakat setempat. Ketika tim pengabdian sudah terbentuk, bertepatan dengan lokasi mahasiswa KKN, sehingga kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu program kegiatan mahasiswa dalam KKN. Selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan pembuatan dan pemasangan plang gang dan batas dusun di desa Mekarsari.

Persiapan kebutuhan pelaksanaan pengabdian

Kebutuhan dalam pengabdian ini disepakati dalam pembuatan plang menggunakan besi dan plat besi supaya plang kuat dan tahan lama. Menurut Sinergi Media (2025), semua benda yang berasal dari logam besi akan lebih kokoh daripada bahan lainnya. Plang besi mampu bertahan dari angin, panas, dan hujan, selain kuat, plang berbahan dasar besi tentunya akan tahan lama dibandingkan dengan bahan plastik, kain, alumunium, dan kayu. Plang nama dari bahan besi akan mampu bertahan hingga belasan hingga puluhan tahun.

Persiapan plang dalam pengabdian ini dibuat oleh ahlinya, sehingga team pengabdi menyesuaikan ukuran, warna dan pasang. Plang yang dibuat dengan warna latar hijau dan tulisan putih. Panjang tiang plang yang terbuat dari pipa besi sepanjang 2m dengan diameter pipa 1,5 inch. Persiapan pemasangan ke setiap titik Lokasi gang dan dusun dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Persiapan pemasangan plang

Pemasangan plang gang dan batas dusun

Pemasangan plang dilakukan di 5 titik pada setiap RT di dusun Malaka Desa Mekarsari. Pemasangan plang dengan cara di tanam dan di cor pada bagian bawah atau pada galian sepanjang 0,5m. Pemasangan oleh tim bersama warga dan kepala dusun yang hadir pada hari pemasangan.





Gambar 2. Pemasangan Plang

Pemasangan plang dusun pada setiap RT dimulai di dusun Malaka desa Mekarsari. Sebelumnya sudah ada plang dusun yang terbuat dari kayu, sehingga beberapa ada yang masih utuh dan ada juga yang sudah lapuk. Pemasangan lebih mudah dilakukan tanpa mencari titik pasang baru, melainkan pada titik bekas yang plang kayu yang sudah rusak. Pemasangan plang sangat didukung oleh pemerintah desa karena menjadi identitas atau tanda batas RT pada setiap Dusun dan batas dusun dalam satu desa. Keberadaan plang ini akan memudahkan para pelintas khususnya wisatawan ke desa Mekarsari termasuk desa wisata. Sesuai menurut Suparman (2022), jika suatu wilayah tidak memiliki papan nama jalan atau dusun, masyarakat akan menghadapi kesulitan dalam menentukan arah. Sejalan yang disampaikan Nugraha & Wahiddin (2023), papan penunjuk ini juga bisa menjadi sistem informasi yang cukup penting bagi warga pendatang guna mengetahui dusun satu dengan dusun yang lainnya.

Kegiatan pengabdian pemasangan plang sangat bermanfaat menurut warga setempat terutama plangnya terbuat dari besi, sehingga bisa bertahan lama, meskipun pada dasarnya pemerintah desa yang harusnya memiliki program tersebut sebagai salah satu identitas desa. Jika plang dibuat dengan rapi dan bagus serta dipasang pada tempat yang tepat, maka juga dapat memperindah pemandangan saat melaluinya.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian berupa pemasangan plang gang dan batas dusun dilakukan di dusun Malaka Desa Mekarsari dengan tim pengabdian terdiri dari dosen, mahasiswa KKN, warga setempat dan pemerintah desa khususnya kepala dusun. Plang sebagai kebutuhan dalam pengabdian dibuat oleh ahlinya karena terbuat dari bahan besi yang membutuhkan proses pemotongan dan pengelasan supaya lebih kuat dan tahan lama. Pemasangan plang supaya tahan lama dilakukan dengan penggalian dan pengecoran pangkal plang yang tertanam sepanjang 0,5m. Pemasangan plang didukung oleh pemerintah desa dan warga setempat karena dapat dijadikan sebagai penunjuk arah dan identitas desa atau dusun setempat serta dapat mempermudah pengunjung khususnya wisatawan.

Saran

Plang atau papan nama pada setiap gang dan dusun sangat penting diadakan karena sebagai bentuk identitas desa atau dusun serta membantu sebagai petunjuk arah, sehingga baiknya diprogramkan oleh pemerintah desa dan bekerjasama dengan instansi terkait misalnya perhubungan atau kelompok wisata terutama yang daerah wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A., Jaya, N. N., Subrata, I. G. M., Marini, I. A. K., Apriani, T., Ardika, G. T., Titawati, T., ., R., & Loilewen, A. F. (2024). IMPLEMENTASI BANTUAN SOSIAL DALAM MENANGGULANGI KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT DI DESA MEKARSARI: Implementation Of Social Assistance In Addressing Basic Community Needs In Mekarsari Village. *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50–54. <https://doi.org/10.59896/amal.v2i2.128>
- Budi Leksono, E. (2020). PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA RT DAN PERANGKAT DESA WOTANSARI. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 2(1), 174–179. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.96>
- Lopes Amaral, M. A., Florian G. A. Toni, Aplianus Yanto Taek, Florianus Kun Fatima, Maria Ines Teresa Ximenes, & Alfry Aristo Jansen Sinlae. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36–40. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/792>
- Nugraha, B., & Wahiddin, D. (2023). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6717–6723.
- Sinergi Media. (2025). Plang Nama Besi. Diakses pada tanggal 19 Mei 2025 pada link <https://sinergimedia.co.id/plang-nama-besi/>
- Suparman, M. N. (2022). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(6). <https://Ojs.Unm.Ac.Id/Jllo/Index>